

# BAB I

## PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung sebagai instansi teknis bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki indikator pembangunan yang diperlukan selain untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi sasaran pembangunan, juga untuk kebutuhan pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan. Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki kapasitas intelektual, manajerial dan profesional akan sangat membantu terwujudnya pelayanan prima. Aparatur yang ahli dan mampu di bidangnya serta berwawasan ensiklopedis, akan mempercepat perubahan ke arah lebih baik yang kita inginkan. Ketepatan penempatan, pelatihan, mutasi dan rotasi pegawai yang lebih mengarah kepada kompetensi, juga akan mendorong akselerasi organisasi ke arah yang lebih maju.

Pariwisata di Provinsi Lampung merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat daerah ini memiliki potensi wisata yang beragam, baik wisata alam, wisata bahari, agrowisata, maupun wisata budaya. Pemanfaatan potensi-potensi tersebut untuk menjadi obyek daya tarik wisata yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap usaha pembangunan Provinsi Lampung yang masih menghadapi kendala dan tantangan, baik itu dari dalam maupun dari luar Provinsi Lampung. Pengembangan kepariwisataan Lampung tidak terlepas dari munculnya berbagai isu strategis pembangunan. Ketimpangan pembangunan, penyediaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, optimalisasi kinerja pemerintah daerah, lemahnya sinergitas antar unit kerja, pelibatan masyarakat, maupun pengembangan sumberdaya manusia merupakan beberapa isu khusus yang juga berpengaruh terhadap perkembangan kepariwisataan Provinsi Lampung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Lampung, Tugas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan provinsi di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Pelaksanaan pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif, pembinaan karakter dan pekerti bangsa;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi seni budaya;
- f. Pelaksanaan kebijakan promosidan standarisasi pariwisata;
- g. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata dan sumber daya manusia
- h. Pelayanan administratif.

Dalam dokumen RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2014 – 2019, visi pembangunan Provinsi Lampung adalah : **“LAMPUNG MAJU DAN SEJAHTERA 2019”**. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif harus mendukung terwujudnya visi tersebut.

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Lampung Tahun 2015-2019, dirumuskan 5 (lima) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan ekonomi dan memperkuat kemandirian daerah.
2. Meningkatkan infrastruktur untuk pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial.

3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, iptek dan inovasi, budaya masyarakat, dan kehidupan beragama yang toleran.
4. Meningkatkan pelestarian SDA dan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Menegakkan supremasi hukum, mengembangkan demokrasi berbasis kearifan lokal, dan memantapkan pemerintahan yang baik dan antisipatif.

Sesuai dengan Visi dan Misi Provinsi Lampung, maka Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung akan berpedoman pada Misi ke 1 (satu) dari 5 misi yang telah dijabarkan pada RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2015-2019, yaitu Meningkatkan pembangunan ekonomi dan memperkuat kemandirain daerah.

Misi ini adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*) melalui pengembangan potensi dan keunggulan yang dimiliki provinsi Lampung dengan memperkuat investasi (*pro investment*) diberbagai sektor dan ekonomi yang berbasis kerakyatan dengan kemitraan. Pertumbuhan ekonomi yang kuat ditandai juga oleh upaya pemerataan dengan *trickledown effect* yang tinggi.

Upaya memperkuat ekonomi Lampung dengan mengembangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki dengan orientasi ekonomi nasional dan global. Ekonomi berbasis agro terus dimantapkan dan diperkuat, kemudian ditransformasikan ke ekonomi berbasis industri, perdagangan, dan jasa berbasis teknologi. Investasi baru (dalam dan luar negeri) harus dipacu untuk memperluas kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi dan pemerataannya harus diorientasikan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menurunkan jumlah penduduk miskin. Pembangunan ekonomi tidak mengeksploitasi sumber daya alam dan tidak merusak lingkungan.

Perkuatan ekonomi merupakan penciptaan daya saing berkelanjutan atau *sustainable competitive advantage* sebagai hasil dari pengelolaan sumber daya didukung kompetensi yang tinggi (*core competence*). Produktivitas barang dan jasa yang dihasilkan dengan kualitas tinggi dan berdaya saing sehingga meningkatkan nilai tambah produk dan kemandirian daerah. Penguatan kemandirian daerah diidentifikasi oleh kapasitas fiskal yang tinggi terutama dicirikan oleh pendapatan asli daerah (PAD) yang tinggi. Dampak akhir dari pembangunan ekonomi Lampung adalah kesejahteraan sosial yang

berkeadilan. Kesejahteraan dicapai melalui pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

#### b. Tujuan dan Sasaran SKPD

Tujuan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Lampung adalah :

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara;
2. Meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara;
3. Meningkatkan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dan nusantara;
4. Meningkatkan jumlah pelaksanaan event ekonomi kreatif.

Sasaran dari tujuan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Lampung adalah :

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara;
2. Meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara;
3. Meningkatkan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dan nusantara;
4. Meningkatkan jumlah pelaksanaan event ekonomi kreatif.

Sasaran dari tujuan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Lampung dituangkan dalam program kegiatan yang terbagi atas 5 Sasaran Strategis yang tertuang dalam table berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
I.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	Jumlah surat keluar dan surat masuk	1.150 surat keluar	1.200 surat keluar	1.400 surat keluar	1.500 surat keluar	1.600 surat keluar
			1.950 surat masuk	2.000 surat masuk	2.200 surat masuk	2.300 surat masuk	2.400 surat masuk
		Jumlah paket pembayaran listrik, air dan komunikasi	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan
			12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan
			12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan
		II.	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara	Jumlah pembayaran pajak kendaraan, pemeliharaan kendaraan R4 dan R2	1 tahun pajak	1 tahun pajak	1 tahun pajak
1 tahun pemeliharaan	1 tahun pemeliharaan				1 tahun pemeliharaan	1 tahun pemeliharaan	1 tahun pemeliharaan
Jumlah pegawai penyedia jasa administrasi keuangan	59 Orang			60 Orang	12 Paket (56 orang)	12 paket (56 Orang)	12 paket (56 Orang)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
III.	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dan nusantara	Jumlah alat tulis kantor	1719 Alat Tulis Kantor	1812 Alat Tulis Kantor	1850 Alat Tulis Kantor	1900 Alat Tulis Kantor	1950 Alat Tulis Kantor
		Jumlah barang cetakan dan penggandaan	868 Barang Cetakan	900 Barang Cetakan	950 Barang Cetakan	975 Barang Cetakan	1000 Barang Cetakan
			125.000 Lembar penggandaan	135.000 Lembar penggandaan	135.000 Lembar penggandaan	137.000 Lembar penggandaan	140.000 Lembar penggandaan
		Jumlah Komponen listrik	1.115 Komponen listrik dan elektronik	1.210 alat listrik	1.200 Komponen listrik	1.250 Komponen listrik	1.300 Komponen listrik
		Jumlah peralatan rumah tangga	2329 Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	2400 Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	2450 Peralatan rumah tangga	2500 Peralatan rumah tangga	2550 Peralatan rumah tangga
		Jumlah bahan bacaan	9000 Exemplar	25 Exemplar	11 Exemplar	12 Exemplar	12 Exemplar
		Jumlah pegawai yang mengikuti rapat koordinasi	80 Orang	160 Orang	90 Orang	95 Orang	100 Orang
		Jumlah rapat-rapat koordinasi ke luar daerah	38 orang	8 orang	42 Kali	44 Kali	46 Kali
		Jumlah jasa pendukung administrasi perkantoran	43 Orang	1 satker	44 Orang	45 Orang	46 Orang
		Jumlah dukungan keamanan even - even pariwisata dan ekonomi kreatif	5 even	6 even	7 even	8 even	8 even
		Jumlah akses keuangan SIPKD	1 Jaringan akses	8 orang	1 Jaringan akses	1 Jaringan akses	1 Jaringan akses
			6 Operator		8 Operator	8 Operator	8 Operator
		Jumlah dokumen aset SKPD	1 Buku data aset	1 Buku data aset	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen
		Jumlah rapat-rapat koordinasi ke dalam daerah	96 orang	4 orang	15 Kali	16 Kali	17 Kali
		Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	4 Unit AC		7 Unit AC	8 Unit AC	9 Unit AC
			2 Unit Laptop		7 Unit Laptop	8 Unit Laptop	9 Unit Laptop
125 Kursi			7 Printer	8 Printer	9 Printer		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
		Jumlah unit perlengkapan fasilitas kantor yang dipelihara	109 Unit perlengkapan kantor	180 Unit perlengkapan kantor	109 Unit	109 Unit	109 Unit
		Jumlah unit mebeulair kantor		1 meja kerja	25 meja 25 kursi	30 meja 30 kursi	35 meja 35 kursi
		Jumlah paket rehab ruang kantor	3 unit	1 paket			
		Jumlah pakaian dinas dan perlengkapannya	226 Orang		226 Orang	226 Orang	226 Orang
		Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	10 Aparatur	100 Aparatur	40 Aparatur	45 Aparatur	50 Aparatur
		Jumlah peserta jaringan kerjasama promosi	30 Orang	300 Orang	60 Orang	70 Orang	80 Orang
		Jumlah pameran dan pengunjung pameran	1000 pengunjung	1000 pengunjung	5 Pameran 1500 pengunjung	6 Pameran 1600 pengunjung	7 Pameran 1800 pengunjung
		Jumlah event	1 event	1 event	1 event	1 event	1 event
		Jumlah bus dan kapal tour pariwisata	350 orang	350 orang	350 orang	350 orang	350 orang
		Jumlah dukungan even pariwisata	1 Event	4 Event	5 Event	6 Event	6 Event
		Jumlah bahan promosi pariwisata	16 Bahan promosi	10 Bahan promosi 1 paket promosi media, branding pariwisata dan IT animasi pariwisata	23 Bahan promosi	25 Bahan promosi	27 Bahan promosi
		Jumlah atraksi paramotor	4 kali atraksi paramotor	4 Atrkasi paramotor	6 Atrkasi paramotor	7 Atrkasi paramotor	8 Atrkasi paramotor
		Jumlah dokumen analisis pasar		1 dokumen		1 dokumen	
		Jumlah sarana promosi menara siger			1 paket sarana promosi	1 paket sarana promosi	1 paket sarana promosi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
		Jumlah dokumen pengembangan potensi pariwisata Lampung	2 Dokumen	4 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen
		Jumlah pembangunan sarana pendukung pariwisata	2 Sarana		3 Sarana	4 Sarana	4 Sarana
		Jumlah partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata daerah tujuan wisata	100 Orang	50 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang
				1 paket sarana dan prasarana wisata			
		Jumlah peserta pengembangan industri pariwisata		80 orang	250 orang	300 orang	350 orang
		Jumlah pembangunan sarana dan prasarana menara siger			3 sarana	4 sarana	5 sarana
		Jumlah dokumen dan updating website pariwisata dan ekonomi kreatif	425 Buku	475 Buku	475 Buku	500 Buku	550 Buku
			1 Kali updating design website pariwisata	1 Kali updating website pariwisata Lampung	1 Kali updating website	1 Kali updating website	1 Kali updating website
		Jumlah peserta pengembangan SDM bidang pariwisata	58 Orang	60 Orang	65 Orang	70 Orang	75 Orang
		Jumlah dokumen program parekraf	5 Dokumen	5 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen
		Jumlah SDM yang di bina disekitar ODTW	55 Orang	60 Orang	65 Orang	70 Orang	75 Orang
		Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi	205 buku laporan	6 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
IV.	<b>Meningkatnya jumlah pelaksanaan event Ekonomi Kreatif</b>	Jumlah peserta pelestarian dan aktualisasi adat seni budaya daerah	50 Orang	55 Orang	60 Orang	65 Orang	68 Orang
		Jumlah peserta festival seni budaya Lampung	551 Orang	400 Orang	565 Orang	569 Orang	572 Orang
			15 Kab/Kota				
		Jumlah peserta penyelenggaraan adat seni budaya Lampung	30 Orang	200 Orang	40 Orang	43 Orang	45 Orang
		Jumlah peserta yang dikirim dalam rangka promosi budaya	22 Orang	30 Orang	35 Orang	38 Orang	40 Orang
		Jumlah pertunjukan fasion	1 event	1 event	1 event	1 event	1 event
		Jumlah peserta pengiriman dan pembinaan paduan suara nusantara remaja	40 Orang				
		Jumlah peserta pagelaran seni pertunjukan dan kolaborasi seni musik	45 Orang				
		Jumlah peserta pengembangan kreasi, daya cipta dan kreatifitas	195 Orang	90 Orang	205 Orang	210 Orang	215 Orang
Jumlah karya kreatif yang difasilitasi pendaftaran hak kekayaan intelektual (HAKI)		7 karya	3 karya	3 karya	4 karya		



## BAB II

### II. PERBANDINGAN PROGRAM DAN KEGIATAN RENJA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI LAMPUNG DENGAN RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI LAMPUNG

Program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung didanai APBD sebagaimana Tabel dibawah pada Tahun 2015 yang bersumber dari APBD sejumlah Rp 11,264,948,255,- (Sebelas milyar dua ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu dua ratus lima puluh lima rupiah) yang dialokasikan untuk 10 (sepuluh) program 44 (empat puluh empat) kegiatan, berikut Tabel Program, Indikator kesesuaian antara Renstra dan Renja serta Realiasi pagu pendanaan Tahun Anggaran 2015 pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung yang bersumber dari APBD :

**Tabel. Program, Indikator Renstra dan Realiasi pagu pendanaan T. A. 2015**

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	RENSTRA		PAGU PENDANAAN	
			K	Rp.	K	Rp.
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantor	Presentase peningkatan pelayanan administyrasi perkantor		2.324.713.650		2.384.006.705
1.	Kegiatan Penyedia Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat keluar dan surat masuk	1.150 surat keluar 1.950 surat masuk	28.080.000	1.150 surat keluar 1.950 surat masuk	28,080,000
2.	Kegiatan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Lstrik	Jumlah paket pembayaran listrik, air dan komunikasi	12 bulan	619.500.000,-	12 bulan	457,500,000
3.	Kegiatan Penyedia Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pembayaran pajak kendaraan, pemeliharaan kendaraan R4 dan R2	1 tahun Pajak 1 tahun pemeliharaan	96.378.000	1 tahun Pajak 1 tahun pemeliharaaa n	96,378,000
4.	Kegiatan Penyedia Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pegawai penyedia jasa administrasi keuangan	59 Orang	97.900.000	59 Orang	145,900,000
5.	Kegiatan Penyedia Jasa Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor	1719 Alat Tulis Kantor	42.200.000	1719 Alat Tulis Kantor	42,200,000

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	RENSTRA		PAGU PENDANAAN	
			K	Rp.	K	Rp.
6.	Kegiatan Penyedia Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	868 Barang Cetak	42.170.750	868 Barang Cetak	42,170,750
			125.000 Lembar penggandaan		125.000 Lembar penggandaan	
7.	Kegiatan Penyedia Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen listrik	1.115 Komponen listrik dan eletronik	22.355.000	1.115 Komponen listrik dan eletronik	22,355,000
8.	Kegiatan Penyedia Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga	2329 Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	45.098.250.	2329 Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	45,098,250
9.	Kegiatan Penyedia Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan	9000 Exemplar	34.560.000	9000 Exemplar	86,250,000
10.	Kegiatan Penyedia Makanan dan Minuman	Jumlah pegawai yang mengikuti rapat koordinasi	80 Orang	56.994.500	80 Orang	56,994,500
11.	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi ke luar daerah	38 Orang	259.438.750	38 Orang	188,638,625
12.	Kegiatan Penyedia Jasa Tenaga Pendukung Administrasi / Teknis Perkantoran	Jumlah jasa pendukung administrasi perkantoran	43 Orang	670.800.000	43 Orang	692,300,000
13.	Kegiatan Dukungan Keamanan Even-even	Jumlah dukungan keamanan even - even pariwisata dan ekonomi kreatif	5 even	58.310.400	5 even	40,817,280
14.	Kegiatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan SKPD	Jumlah akses keuangan SKPD	1 Jaringan akses	100.000.000	1 Jaringan akses	160,000,000
			6 Operator		6 Operator	
15.	Kegiatan Penataan Usaha Asset SKPD	Jumlah dokumen aset SKPD	1 Buku data asset	1.000.000	1 Buku data asset	250,000,000
16.	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi ke dalam daerah	96 orang	40.883.000	96 orang	29,324,300
II.	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Presentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang memadai</b>		<b>260.500.000</b>		<b>458,610,000</b>
1.	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah penggandaan peralatan gedung kantor	4 Unit AC	100.500.000	4 Unit AC	298,610,000
			2 Unit Laptop		2 Unit Laptop	
			125 Kursi		125 Kursi	
2.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala	Jumlah unit perlengkapan fasilitas kantor yang dipelihara	109 Unit perlengkapan kantor	60.000.000	109 Unit perlengkapan kantor	60,000,000

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	RENSTRA		PAGU PENDANAAN	
			K	Rp.	K	Rp.
3.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah paket rehab ruang kantor	3 Unit	100.000.000	3 Unit	100,000,000
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Presentase peningkatan disiplin aparatur</b>		<b>113.000.000</b>		<b>113,000,000</b>
1.	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas dan perlengkapannya	226 Orang	113.000.000	226 Orang	113,000,000
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Presentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>		<b>100.000.000</b>		<b>100,000,000</b>
1.	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	10 Aparatur	100.000.000	10 Aparatur	100,000,000
<b>V.</b>	<b>Program Pengembangan Pemasaran</b>	<b>Presentase ketersediaan sarana dan prasarana promosi serta kegiatan promosi pemasaran pariwisata</b>		<b>2.095.000.000</b>		<b>2,891,127,400</b>
1.	Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi pariwisata	Jumlah peserta jaringan kerjasama promosi	30 Orang	100.000.000	30 Orang	142,910,500
2.	Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara	Jumlah pameran dan pengunjung pameran	1.000 Pengunjung	300.000.000	1.000 Pengunjung	278,919,300
3.	Kegiatan Penyelenggaraan Festival Krakatau	Jumlah event	1 Event	805.000.000	1 Event	785,344,600
4.	Kegiatan Tour Krakatau	Jumlah bus dan kapal tour pariwisata	350 Orang	200.000.000	350 Orang	196,805,600
5.	Kegiatan Dukungan Daya Tarik Even Pariwisata	Jumlah dukungan even pariwisata	1 Event	395.000.000	1 Event	999,910,600
6.	Kegiatan Penyusunan dan Pembuatan Bahan-bahan Promosi Pariwisata	Jumlah bahan promosi pariwisata	16 Bahan promosi	220.000.000	16 Bahan promosi	417,500,000
7.	Kegiatan Dukungan Promosi Atraksi Paramotor	Jumlah atraksi paramotor	4 Atraksi paramotor	75.000.000	4 Atraksi paramotor	69,736,800

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	RENSTRA		PAGU PENDANAAN	
			K	Rp.	K	Rp.
VI	<b>Program Pengembangan Destinasi Priwisata</b>	<b>Presentase ketersediaan sarana dan prasarana Obyek Daya Tarik Wisata</b>		<b>1.300.000.000</b>		<b>1,441,017,800</b>
1.	Kegiatan Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Jumlah dokumen pengembangan potensi pariwisata Lampung	2 Dokumen	700.000.000	2 Dokumen	585,980,000
2.	Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarana pendukung pariwisata	2 Sarana	400.000.000	2 Sarana	386,020,000
3.	Kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata daerah tujuan wisata	100 Orang	200.000.000	100 Orang	469,017,800
VII	<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>	<b>Presentase pengembangan kemitraan</b>		<b>2.095.000.000</b>		<b>850,563,250</b>
1.	Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	Jumlah dokumen dan updating website pariwisata dan ekonomi kreatif	425 Buku 1 Kali updating design website pariwisata	180.000.000	425 Buku 1 Kali updating design website pariwisata	158,713,500
2.	Kegiatan Pengembangan SDM di Bidang Pariwisata	Jumlah peserta pengembangan SDM bidang pariwisata	58 Orang	300.000.000	58 Orang	296,055,000
3.	Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	Jumlah dokumen program parekraf	5 Dokumen	187/886.350	5 Dokumen	144,493,450
4.	Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah SDM yang di bina disekitar ODTW	55 Orang	200.000.000	55 Orang	175,000,000
5.	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pariwisata	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi	205 buku laporan	50.000.000	205 buku laporan	76,301,300

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	RENSTRA		PAGU PENDANAAN	
			K	Rp.	K	Rp.
<b>VII</b>	<b>Program Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya</b>	<b>Presentasepelaksanaan ekonomi kreatif berbasis seni budaya</b>		<b>1.800.000.000</b>		<b>2,039,560,000</b>
1.	Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Seni Budaya Daerah	Jumlah peserta pelestarian dan aktualisasi adat seni budaya daerah	50 Orang	500.000.000	50 Orang	496,058,300
2.	Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Seni Budaya Lokal Daerah	Jumlah peserta festival seni budaya Lampung	551 Orang	400.000.000	551 Orang	393,501,700
3.	Kegiatan Penyelenggaraan Adat Seni dan Budaya Lampung	Jumlah peserta penyelenggaraan adat seni budaya Lampung	30 Orang	100.000.000	30 Orang	100,000,000
4.	Kegiatan Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Seni Budaya	Jumlah peserta yang dikirim dalam rangka promosi budaya	22 Orang	800.000.000	28 Orang	1,050,000,000
<b>IX</b>	<b>Program Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek</b>	<b>Presentasepelaksanaan ekonomi kreatif berbasis media desain dan iptek</b>		<b>850.000.000</b>		<b>238,165,600</b>
1.	Kegiatan Pengembangan Fasilitas Berbasis Media, Desain dan Iptek	Jumlah pertunjukan fashion	1 event	750.000.000	1 event	150,000,000
2.	Kegiatan Gita Bahana Nusantara	Jumlah peserta pengiriman dan pembinaan paduan suara nusantara remaja	40 Orang	100.000.000	40 Orang	88,165,600
<b>X</b>	<b>Program Pengembangan Kreatifitas SDM</b>	<b>Presentase pengembangan kreatifitas SDM</b>		<b>338.900.000</b>		<b>748,897,500</b>
1.	Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Seni Pertunjukkan	Jumlah peserta pagelaran seni pertunjukan dan kolaborasi seni musik	45 Orang	160.000.000	45 Orang	569,997,500
2.	Kegiatan Pengembangan Kreasi, Daya Cipta dan Kreatifitas	Jumlah peserta pengembangan kreasi, daya cipta dan kreatifitas	195 Orang	178.900.000	195 Orang	178,900,000
<b>JUMLAH</b>				<b>11.277.113.650</b>		<b>11.264.948.255</b>

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung pada Tahun Anggaran 2015, dalam melaksanakan program kerja mengalami kendala dalam urusan pendanaan karna keterbatasan APBD Provinsi Lampung, kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Provinsi Lampung pada Tahun Anggaran 2015 tidak dapat semua dilaksanakan terutama yang berkaitan dengan Bidang Promosi, Peningkatan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta dukungan event yang di laksanakan di luar maupun di dalam Provinsi Lampung.

# **BAB III**

## **CAPAIAN KINERJA SKPD**

### **III.1. CAPAIAN KINERJA PROGRAM KEGIATAN**

Keberhasilan pelaksanaan Program/Kegiatan T.A 2015 yang tertuang dalam evaluasi Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung sangat ditentukan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal, disamping itu sangat ditentukan pula oleh penentuan indikator kinerja. Karena merupakan suatu target, bila suatu indikator kinerja sudah ditetapkan, maka target tersebut harus sungguh-sungguh diupayakan pencapaiannya.

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 22.910.148.255,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 11.645.200.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.264.948.255,- dengan realisasi Keuangan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.816.151.580,- atau sebesar 96 % .

Berikut uraian pagu, target, realisasi keuangan dan fisik Program kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tahun 2015.

#### **I. PARIWISATA**

##### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program pelayanan administrasi perkantoran, terdiri dari 16 (enam belas) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.384.006.705,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.306.662.280 atau sebesar 96.76 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %.

##### **Kegiatan pada Program pelayanan Administrasi Perkantoran adalah :**

- Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 28.080.000,- dengan target kinerja sejumlah 1.150 surat masuk dan 1.950 surat keluar kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat pada tahun 2015 terealisasi sejumlah Rp. 28.077.500,- atau sebesar 99.99 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga kinerja Dinas Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif yang berkaitan dengan Surat Menyurat dapat terpenuhi dengan maksimal.

- Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 457.500.000,- dengan target kinerja 4 satuan kerja yaitu Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, UPTD Menara Siger Kalianda, UPTD Taman Budaya dan UPTD Museum Negeri Lampung kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 385.055.300,- atau sebesar 84.17 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga kebutuhan akan Listrik, Air dan sarana komunikasi di Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta UPTD Menara Siger dapat terpenuhi.
- Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 96.378.000,- dengan target kinerja 1 tahun pajak dan 1 tahun pemeliharaan kendaraan infentaris/operasional Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 92.751.900,- atau sebesar 96.24 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga kendaraan operasional sebagai penunjang kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal.
- Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 145.900.000,- dengan target kinerja 12 bulan atau 59 orang Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 145.900.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga kinerja aktifitas Pengadministrasian Kantor yang dilaksanakan oleh aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal.
- Kegiatan Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 42.200.000,- dengan target kinerja 1.719 alat tulis kantor Kegiatan Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor pada tahun 2015 terealisasi sebesar



Rp. 42.200.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga alat tulis kantor yang berfungsi sebagai sarana penunjang aktifitas Pengadministrasian Kantor yang dilaksanakan oleh aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal.

- Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 42.170.750,- dengan target kinerja 868 barang cetakan dan 125.000 lembar penggandaan Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 42.170.750,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga aktifitas Pengadministrasian Kantor yang dilaksanakan oleh aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal.
- Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 22.355.000,- dengan target kinerja 1.115 komponen listrik dan elektronik Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 22.355.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga aktifitas kinerja Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal.
- Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 45.098.250,- dengan target kinerja 2.329 peralatan kebersihan dan bahan pembersih Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 45.098.250,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga aktifitas kinerja Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal.
- Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 86.250.000,- dengan target kinerja 9000 Eksemplar Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan pada

tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 86.250.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % yang dapat menambah wawasan, pengetahuan serta informasi Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung yang berdampak meningkatnya kinerja Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

- Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman pada tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 56.994.500,- dengan target kinerja 80 Orang Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 56.994.500,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga aktifitas rapat dan koordinasi antar Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal yang mengakibatkan meningkatnya kinerja Apratur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.
- Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 188.638.625,- dengan target kinerja 38 Kali Kegiatan Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 187.460.600,- atau sebesar 99.38% dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga terwujudnya koordinasi dan konsultasi antar SKPD di Luar Provinsi Lampung yang berakibat meningkatnya kinerja aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
- Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Adminstrasi/Tekhnis Perkantoran tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 692.300.000,- dengan target kinerja 43 orang Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Adminstrasi/Tekhnis Perkantoran pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 692.300.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga kinerja aktifitas Pengadministrasian Kantor yang dilaksanakan oleh aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat berfungsi secara maksimal dikarenakan adanya SDM pembantu pelaksanaan kinerja kantor.
- Kegiatan Dukungan Keamanan Even-even tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 250.000.000,- dengan target kinerja 5 even pariwisata Kegiatan

Dukungan Keamanan Even-even pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 250.000.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga kinerja Even-even pariwisata pada tahun 2015 dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.

- Kegiatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan SKPD tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 160.000.000,- dengan target kinerja 1 Jaringan akses dan 6 operator Kegiatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan SKPD pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 159.960.000,- atau sebesar 99.98 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga terciptanya sistem keuangan online dan akuntabilitas pada tahun 2015 di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung .
- Kegiatan Penata Usahaan Aset SKPD tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 29.324.300,- dengan target kinerja 1 buku data aset Kegiatan Kegiatan Penata Usahaan Aset SKPD pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 29.271.200,- atau sebesar 99.82 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga tertata dan terinventarisirnya aset di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung .
- Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 40.817.280,- dengan target kinerja 96 orang Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 40.817.280,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga terwujudnya koordinasi dan konsultasi antar SKPD di Dalam Provinsi Lampung yang berakibat meningkatnya kinerja aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

## **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri dari 3 (tiga) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 458.610.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 397.840.000,- atau sebesar 86.75 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %.

**Kegiatan pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah :**

- Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 298.610.000,- dengan target kinerja 4 unit AC, 2 Unit Laptop, dan 125 Kursi Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 238.060.000,- atau sebesar 79.72 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga tersedianya fasilitas penunjang kinerja aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.
- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- dengan target kinerja 109 unit Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 60.000.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga tersedianya fasilitas penunjang kinerja aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.
- Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dengan target kinerja 3 Paket Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 99.780.000,- atau sebesar 99.78 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga tersedianya Terpeliharanya gedung kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dan terciptanya kenyamanan dan maksimalnya pelayanan aparatur.

**3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

Program peningkatan Disiplin Aparatur, terdiri dari 1 (satu) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 112.774.000,- atau sebesar 99.80% dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100%.

**Kegiatan pada Program Peningkatan Disiplin aparatur adalah :**

- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 113.000.000,- dengan target kinerja 226 Orang pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 112.774.000,- atau sebesar 99.80 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga meningkatnya Disiplin Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

**4. Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur.**

Program peningkatan Kapasitas Aparatur, terdiri dari 1 (satu) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 96.339.000,- atau sebesar 96.40 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100%.

**Kegiatan pada Program Kapasitas Sumber Daya aparatur adalah :**

- Kegiatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dengan target kinerja 30 orang pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 96.339.000,- atau sebesar 99.40 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % sehingga meningkatnya kualitas SDM Aparatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung.

**5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.**

Program pengembangan pemasaran Pariwisata, terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.891.127.400,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.766.327.250,- atau sebesar 95.68 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100%.

**Kegiatan pada Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata adalah :**

- Kegiatan Jaringan kerjasama promosi pariwisata, antara lain :  
Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 142.910.500,- dengan target kinerja 30 Orang pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 135.693.800,- atau sebesar 94.95 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan

Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

- 1) Koordinasi ke 3 Kabupaten/Kota (Pesisir Barat, Lampung Selatan dan Pringsewu)
- 2) Rapat Koordinasi Pengembangan Kepariwisata dengan Stakeholder-stakeholder terkait sektro Pariwisata
- 3) Pelatihan Himpunan Peramuwisata Indonesia (HPI).

➤ Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 278.919.300,- dengan target kinerja 1.000 Pengunjung pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 259.891.600,- atau sebesar 96.40 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Promosi Pariwisata Nusantara Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut : Terlaksananya Promosi pariwisata dalam dan luar daerah sehingga tersedianya informasi pariwisata provinsi Lampung adapun pelaksanaan kegiatan, antara lain : Mengikuti Pameran Gebyar Wisata Budaya dan Nusantara 2015 di JCC Jakarta pada tanggal 14 – 17 Mei 2015, mengikuti Pameran Lampung Fair di PKOR Way Halim – Bandar Lampung pada tanggal 5 – 20 September 2015, dan mengikuti Gebyar Wisata Budaya Indonesia 2015 di Atrium Mega Mall Batam Center pada tanggal 19 – 24 November 2015.

➤ Kegiatan Penyelenggaraan Festival Krakatau tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 785.344.600,- dengan target kinerja 1 event terealisasi sebesar Rp. 726.893.200,- atau sebesar 92.56 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan Festival Krakatau Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Festival Krakatau merupakan *core event* pariwisata nasional yang juga merupakan salah satu program Pemerintah Provinsi Lampung yang bertujuan untuk mempromosikan Lampung sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang memiliki beragam potensi baik seni, budaya dan alam. Perhelatan Festival Krakatau tahun ini tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, hanya ada sedikit perbedaan mulai dari tampilan atraksi seni dan budayanya serta sistem dekorasi yang lebih menarik dan berwarna, hal tersebut dilakukan agar

pengunjung yang datang baik masyarakat lokal maupun turis mancanegara tidak merasa bosan.

Festival Krakatau XXV berlangsung pada tanggal 23 - 30 Agustus 2015 di Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran dengan tema **Explore Lampung....jelajahi Indonesia....**

Tema ini merupakan ungkapan ajakan untuk mengeksplorasi Lampung yang memiliki tempat-tempat wisata menarik dan eksotis, serta mengenal budaya dan kearifan lokal masyarakatnya yang masih terjaga. Adapun pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut :

**1. Petualangan Nusantara IV (supporting event)**

Kegiatan ini merupakan Supporting Event Festival Krakatau yang berupa kegiatan perkemahan besar, pengibaran bendera 17 Agustus (di Gunung Krakatau, di kedalaman laut, di Gunung Rajabasa, pantai Guci Batu Kapal), workshop, petualangan (snorkeling, diving, pendakian, bersepeda, basic sea survival), perlombaan, musik dan hiburan seni budaya, penanaman pohon khas Lampung.

**2. Pesta Pantai dan Food Festival**

Dimeriahkan dengan Lomba Foto Bawah Air, Snorkeling Ramean , Lomba Mancing dengan Layang-layang serta food festival.

**3. Lomba Baca dan Musikalisasi Puisi syair Lampung Karam**

Loma Baca dan musikalisasi Puisi syair Lampung karam dilaksanakan di Pasar Seni Enggal Bandar Lampung yang diikuti oleg Pelajar, Umum dan Seniman Lampung

**4. Krakatau Fes' Expo**

Kegiatan ini diisi dengan event Pameran foto obyek wisata Lampung, Coffee Festival dan Pemilihan Miss Coffee Lampung.

**5. Tour Krakatau**

perjalanan wisata dalam rangka mengenang meletusnya gunung krakatau pada tahun 1883.

## 6. Krakatau Jetski Adventure

Perjalanan wisata dalam rangka mengenang meletusnya gunung Krakatau pada tahun 1883, dengan mengendarai jetski.

## 7. Lampung Culture dan Tapis Carnival

Menampilkan Putra-Putri Lampung dalam keragaman Busana Adat/Daerah, (sesuai dengan tema yang ditampilkan) dari masing-masing Kab/Kota setempat. Keragaman dan kekhasan seni Tapis yang dikemas dalam bentuk pakaian Fantasi siap pakai dalam berbagai bentuk suasana. Tema Karnaval Budaya **“The Greatest harmony”** yang memiliki makna:

Ungkapan kebersamaan dan kerukunan masyarakat Lampung.

- Kegiatan Penyusunan dan Pembuatan Bahan-bahan Promosi Pariwisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 417.500.000,- dengan target kinerja 16 bahan promosi Kegiatan Penyusunan dan Pembuatan Bahan-bahan Promosi Pariwisata terealisasi sebesar Rp. 401.080.250,- atau sebesar 96.07 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Penyusunan dan Pembuatan Bahan-bahan Promosi Pariwisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Penyusunan dan pembuatan bahan - bahan promosi pariwisata yaitu tersedianya bahan-bahan promosi pariwisata Lampung dalam upaya memberikan pelayanan kepada wisatawan guna mendapatkan informasi tentang potensi dan daya tarik wisata Provinsi Lampung, Kegiatan ini antara lain : Melaksanakan lomba desain logo pariwisata dalam rangka pencitraan kepariwisataan Lampung, Pembuatan vinil pariwisata, pembuatan X banner, Penggandaan leaflet pariwisata, penggandaan peta pariwisata, penggandaan booklet pariwisata, penggandaan DVD pariwisata Lampung, penggandaan piagam, desain bahan promosi, pembuatan display bahan promosi, updating system aplikasi program touch screen, pembuatan majalah pariwisata, pembuatan partisi, dan pembuatan tiang baliho.



➤ Kegiatan Dukungan Promosi Atraksi Paramotor tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 69.736.800,- dengan target kinerja 4 atraksi paramotor Kegiatan Dukungan Promosi Atraksi Paramotor terealisasi sebesar Rp. 68.336.800,- atau sebesar 97.99 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Dukungan Promosi Atraksi Paramotor Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Atraksi paramotor yang menambah daya tarik destinasi-destinasi wisata di Provinsi Lampung, yang di laksanakan pada

- Atraksi Paramotor pada festival Radin Jambat Kabupaten Way kanan pada tanggal 19 s.d 20 Mei 2015,
- Atraksi paramotor pada acara pesta pantai dan food festival di pantai mutun Kabupaten Pesawaran pada tanggal 22 s.d 23 Agustus 2015
- Atraksi paramotor pada rangkaian Festival Krakatau/Tour Krakartau di Gunung Krakatau Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 30 Agustus 2015
- Atraksi paramotor pada Festival Skala Brak DI Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 8 Oktober s.d 9 Oktober 2015.

#### **6. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.**

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, terdiri dari 3 (tiga) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.441.017.800,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.399.151.900,- atau sebesar 97.09 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %.

**Kegiatan pada Program Pengembangan Destinasi Pariwisata adalah :**

➤ Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 585.980.000,- dengan target kinerja 2 Dokumen Kegiatan Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan terealisasi sebesar Rp. 575.186.200,- atau sebesar 98.16 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan pengembangan objek pariwisata unggulan di Provinsi Lampung yang memiliki potensi pariwisata cukup besar, berupa keanekaragaman obyek dan daya tarik wisata yang tersebar di wilayah Lampung, antara lain : Tersedianya Desain Tapak Pusat Konservasi Gajah di Taman Nasional Way Kambas, Desain Tapak Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dan Kajian Tekhnis Lembaga Tinggi Kepariwisataaan yang berkaitan dengan pembangunan Sekolah Tinggi Pariwisata di Provinsi Lampung.

- Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 386.020.000,- dengan target 2 sarana Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata terealisasi sebesar Rp. 381.894.200,- atau sebesar 98.93 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata sehingga Pariwisata yang membutuhkan dukungan sarana dan prasarana serta fasilitasi dapat terpenuhi, antara lain : Terlaksananya koordinasi di Kabupaten Pesisir Barat dan Taman Nasional Way Kambas, serta Pembangunan MCK dan Shelkter/gazebo di Taman Nasional Way Kambas dan tersedianya menara pengawas di Kabupaten Pesisir Barat.

- Kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 469.017.800,- dengan target kinerja 100 orang Kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata terealisasi sebesar Rp. 442.071.500,- atau sebesar 94.25 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pengembangan daerah tujuan wisata, antara lain : terpilihnya pemenang desa wisata Se-Provinsi Lampung, terlaksananya pembuatan toilet permanen sejumlah 2 unit, pembuatan baliho pada pintu masuk dan bertambahnya sarana wisata di Taman Hutan Raya Wan Abdurahman.

## **7. Program Pengembangan Kemitraan.**

Program Pengembangan Kemitraan, terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 850.563.250,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 158.353.500,- atau sebesar 98.39% dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %.

### **Kegiatan pada Program Pengembangan Kemitraan adalah :**

- Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 158.713.500,- dengan target kinerja 425 buku dan 1 kali updating design website pariwisata Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database terealisasi sebesar Rp. 158.353.500,- atau sebesar 98.39 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pengembangan dan penguatan informasi dan data base : survey data kunjungan wisatawan di 15 Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung dan Penggandaan Buku Pariwisata Dalam Angka 2015, Pemeliharaan jaringan Website Pariwisata Lampung.com dan terlaksananya promosi pariwisata melalui IT dan media sosial.

- Kegiatan Pengembangan SDM di Bidang Pariwisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 296.055.000,- dengan target kinerja 58 orang Kegiatan Pengembangan SDM di Bidang Pariwisata terealisasi sebesar Rp. 294.712.400,- atau sebesar 99.55 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM di Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pengembangan SDM di bidang pariwisata yang bertujuan memilih dan mencetak generasi muda Lampung sebagai duta wisata Provinsi Lampung yang profesional dan berdedikasi tinggi yang akan mempromosikan pariwisata dan budaya daerah Lampung baik ditingkat lokal, nasional dan Internasional, kegiatan pengembangan SDM di bidang pariwisata antara lain : Pada tahun 2015 ini peserta Pemilihan Muli Mukhanai Provinsi Lampung 2015 berasal dari 13 Kabupaten/Kota se-Provinsi

Lampung, yang berjumlah 56 orang. Dimana rangkaian kegiatan yang mereka ikuti pada ajang pemilihan ini adalah sebagai berikut :

**1) Test Tertulis dan Wawancara;**

Tes Tertulis dan Wawancara adalah tes awal yang diberikan oleh panitia penyelenggara dimana pada tes ini diberikan soal-soal yang mencakup soal tentang budaya Lampung, pariwisata Lampung, soal pengetahuan umum dan bahasa Inggris, sedangkan tes wawancara tes yang diberikan oleh dewan juri yang meliputi bahasa Inggris, bahasa Lampung dan pengetahuan umum.

**2) Pembukaan dan Fashion Show;**

Pembukaan dilaksanakan di Lantai III Mall Kartini-Bandar Lampung dihadiri oleh para tamu undangan dan masyarakat umum yang dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. Dalam rangkaian acara pembukaan terdapat Fashion Show yang menampilkan seluruh peserta dengan menggunakan pakaian Batik Lampung dan dinilai oleh 3 dewan juri dimana penilaiannya meliputi keserasian pakaian dan cara berkomunikasi.

**3) Pembekalan, Beauty Class**

Materi pembekalan seputar Pariwisata, Budaya daerah Lampung dan Nasional, kepribadian dan tentang Tata Pemerintahan Provinsi Lampung. Juga menjadi salah satu materi dalam sesi pembekalan tersebut.

Selanjutnya Beauty Class dan Lomba Tata Rias adalah salah satu rangkaian kegiatan Pemilihan Muli Mekhanai Provinsi Lampung 2015 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan peserta dalam menyiapkan diri untuk tampil menarik dan rapi dalam setiap kesempatan.

**4) Talent Show**

Talent show atau acara malam bakat adalah acara pentas bakat dan kemampuan bagi semua finalis muli Mekhanai Lampung tahun 2015 disini peserta di berikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan atau talent yang mereka miliki terutama di bidang Seni dan budaya.

## 5) Grand Final

Malam Grand Final adalah acara puncak pemilihan Muli Mekhanai dan Puteri Pariwisata Lampung tahun 2015. Konsep acara pada malam Grand Final pemilihan Muli Mekhanai dan Puteri Pariwisata Lampung tahun 2015 adalah lomba dan hiburan.

- Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 144.493.450,- dengan target kinerja 5 dokumen Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata terealisasi sebesar Rp. 143.709.050,- atau sebesar 99.46 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata, antara lain: mengikuti rapat penyusunan awal RKA K/L T.A 2015 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Jakarta, mengikuti rapat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) T.A 2015 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung di Bandar Lampung, mengikuti rapat penyusunan akhir (entry) RKA K/L Pagu Anggaran tahun 2016 di Jakarta, penggandaan buku buku Renja 2015 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, penggandaan buku RKA T.A 2016 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dan terlaksananya kegiatan penyusunan program MPU antara lain: Even – even pariwisata dan ekonomi kreatif yang diselenggarakan anggota MPU telah diikuti oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. Rapat Koordinasi di Provinsi Banten mengenai kesepakatan promosi bersama bidang pariwisata ekonomi kreatif .

- Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 175.000.000,- dengan target kinerja 55 orang Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata terealisasi sebesar Rp. 165.389.300,- atau sebesar 94.51 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 %

Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata dan masyarakat atau komunitas dapat ikut berperan serta dalam pengembangan kepariwisataan, antara lain:

Bentuk nyata peran serta masyarakat/komunitas dalam pengembangan Kemitraan pariwisata, dalam kegiatan ini di wujudkan dalam bentuk kegiatan Jelajah Tahura yang dilaksanakan di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman pada tanggal 31 Oktober 2015.

Jelajah Tahura merupakan sarana untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap potensi alam dan meningkatkan kepedulian terhadap pengembangan pariwisata sekaligus memupuk persatuan dan kesatuan para generasi muda.

- Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pariwisata tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 76.301.300,- dengan target kinerja 205 buku laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pariwisata terealisasi sebesar Rp. 74.680.200,- atau sebesar 97.88 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pariwisata Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Monitoring Kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung yaitu Pameran Gebyar Wisata Budaya dan Nusantara 2015 di JCC Jakarta pada tanggal 14 – 17 Mei 2015, Pameran Lampung Fair di PKOR Way Halim – Bandar Lampung pada tanggal 5 – 20 September 2015, Gebyar Wisata Budaya Indonesia 2015 di Atrium Mega Mall Batam Center pada tanggal 19 – 24 November 2015 dan Colours Of Culture di ITIC Bali pada tanggal 30 September s.d 3 Oktober 2015, serta monitoring dan evaluasi ke Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung.

## II. EKONOMI KREATIF

### 1. Program Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya

Program Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya, terdiri dari 4 (empat) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.039.560.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.905.465.700,- atau sebesar 93.43 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %.

**Kegiatan pada Program Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya adalah :**

- Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Seni Budaya Daerah tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 496.058.300,- dengan target kinerja 50 orang Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Seni Budaya Daerah terealisasi sebesar Rp. 475.118,000,- atau sebesar 95.78 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Seni Budaya Daerah Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Terlaksananya kegiatan Karnaval Budaya dalam rangka promosi pesona kekayaan budaya Lampung, antara lain ; Karnaval Budaya dalam Rangka Promosi Pesona Kekayaan Budaya Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Juli 2015 di Istana Negara Jakarta, setiap tahun mengikuti karnaval dari masing – masing provinsi seluruh indonesia yang mewakili daerah masing-masing untuk tampil dalam rangka Peringatan HUT RI, dan Festival Musik Bambu Nasional di Provinsi Lampung, antara lain : Festival Musik Bambu Nasional ini diadakan seluruh nya di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, tepatnya dilapangan Perkantoran Kabupaten Pringsewu.

- Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Seni Budaya Lokal Daerah tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 393.501.700,- dengan target kinerja 551 orang Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Seni Budaya Lokal Daerah terealisasi sebesar Rp. 387.941.700,- atau sebesar 98,59 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan

Kebijakan Pengelolaan Seni Budaya Lokal Daerah Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang kreatif bagi masyarakat Lampung dan sekaligus sebagai salah satu sarana promosi pariwisata Provinsi Lampung.

- Kegiatan Penyelenggaraan Adat Seni Budaya Lampung tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dengan target kinerja 30 orang Kegiatan Penyelenggaraan Adat Seni Budaya Lampung terealisasi sebesar Rp. 100.000.000,- atau sebesar 100 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Penyelenggaraan Adat Seni Budaya Lampung Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan Penyelenggaraan adat seni budaya Lampung adalah sebagai berikut :

- Menggali berbagai budaya yang ada di daerah Lampung
- Meningkatkan semangat kecintaan terhadap budaya lokal
- Sebagai salah satu cara mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di Provinsi Lampung

- Kegiatan Pemberian Dukungan Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Seni dan Budaya tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 1.050.000.000,- dengan target kinerja 22 orang Kegiatan Pemberian Dukungan Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Seni dan Budaya terealisasi sebesar Rp. 942.406.000,- atau sebesar 89,51 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Dukungan Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Seni dan Budaya Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pemberian Dukungan Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Seni dan Budaya bertujuan mempromosikan seni budaya Lampung ke Dunia Internasional dan menjadikan Provinsi Lampung menjadi salah satu destinasi tujuan wisatawan mancanegara, Kegiatan Pemberian dukungan penghargaan kerjasama dan



fasilitasi di laksanakan di Canberra Australia pada tanggal 13 s.d 14 November 2015 dan di Den Haag Belanda pada acara Tong-tong Fair pada tanggal 2 Juni 2015.

## **2. Program Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek**

Program Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek, terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 238.165.600,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 234.615.000,- atau sebesar 98,51 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %.

**Kegiatan pada Program Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek adalah :**

- Kegiatan Pengembangan dan Fasilitasi Berbasis Media Desain dan Iptek tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- dengan target kinerja 1 event Kegiatan Pengembangan dan Fasilitasi Berbasis Media Desain dan Iptek terealisasi sebesar Rp. 149.800.000,- atau sebesar 99,87 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Fasilitasi Berbasis Media Desain dan Iptek Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pengembangan Fasilitasi berbasis media desain dan iptek bertujuan agar masyarakat lebih mengenal dan ingin memakai kain batik busana tradisional etnik Lampung. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan bertempat Mall Boemi Kedatun pada tanggal 6 November 2015 dan diikuti oleh 25 Designer yang ada di Provinsi Lampung yang diperagakan oleh 50 orang model.

- Kegiatan Gita Bahan Nusantara tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 88.165.600,- dengan target kinerja 40 orang Kegiatan Gita Bahan Nusantara terealisasi sebesar Rp. 88.815.000,- atau sebesar 96,20 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Gita Bahan Nusantara Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Gita bahan Nusantara adalah pagelaran yang dikolaborasikan dengan instrumen musik nasional, peserta panduan suara gita bahan nusantara merupakan

perwakilan para pelajar dari seluruh Provinsi di Indonesia yang telah di audisi oleh Provinsi perwakilan masing-masing

Gita bahan Nusantara bertujuan untuk menyeleksi pemuda-pemudi bangsa yang memiliki bakat dan kemampuan olah vocal dan memainkan alat musik yang telah di tentukan sesuai kriteria Kegiatan ini di laksanakan di Cibubur pada tanggal 1 s.d 3 Agustus 2015 bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pelaksanaan kegiatan Gita Bahana Nusantara tahun 2015 telah terlaksana dengan target capaian kinerja.

### **3. Program Pengembangan Kreatifitas Sumberdaya Manusia**

Program Pengembangan Kreatifitas Sumber Daya Manusia, terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 748.897.500,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 704.897.500,- atau sebesar 94,10 % dari pagu anggaran dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 %.

**Kegiatan pada Program Pengembangan Kreatifitas Sumber Daya Manusia adalah :**

- Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Seni Pertunjukan tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 569.997.500,- dengan target kinerja 45 orang Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Seni Pertunjukan terealisasi sebesar Rp. 535.073.000,- atau sebesar 93,87 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar 100 % Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Seni Pertunjukan Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Peningkatan dan pengembangan seni pertunjukan adalah kegiatan yang sifatnya promosi dan mengenalkan keaneka ragaman seni budaya serta kuliner milik masyarakat Lampung di luar Provinsi Lampung, adapapun pelaksanaan kegiatan peningkatan dan pengembangan seni pertunjukan telah dilaksanakan dengan indek realisasi kinerja.

- Kegiatan Pengembangan kreasi, Daya Cipta dan Kreatifitas tahun 2015 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 178.900.000,- dengan target kinerja 195 orang Kegiatan Pengembangan kreasi, Daya Cipta dan Kreatifitas terealisasi sebesar Rp. 169.659.000,- atau sebesar 94,83 % dari pagu anggaran dan realisasi fisik sebesar

100 % Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan kreasi, Daya Cipta dan Kreatifitas Tahun Anggaran 2015 meliputi Sub Kegiatan sebagai berikut :

Pengembangan kreasi, daya cipta dan kreatifitas bertujuan mempersatukan atau sebagai wadah masyarakat Provinsi Lampung untuk menyalurkan bakat di bidang fotografi dan seni lukis, dilaksanakannya kegiatan diharapkan dapat juga secara tidak langsung menjadi sarana promosi pariwisata Lampung di dalam dan luar Provinsi Lampung.

### III.2. CAPAIAN KINERJA SASARAN

Program Kegiatan, target Renstra SKPD, target Renja SKPD, output kegiatan serta capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tahun 2015, sebagaimana terlihat pada table berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara	Jumlah wisatawan mancanegara	105.081 Org	114.907 Org
		Jumlah wisatawan Nusantara	4.759.950 Org	5.530.803 Org
2.	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara	Jumlah rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara	2,50 Hari	2,60 Hari
		Jumlah rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara	1,50 Hari	1,55 Hari
3.	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dan nusantara	Jumlah rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara	Rp. 1.000.000	Rp. 1.050.000
		Jumlah rata-rata pengeluaran wisatawan nusantara	Rp. 350.000	Rp. 375.000
4.	Meningkatnya jumlah pelaksanaan event ekonomi kreatif	Jumlah event ekonomi kreatif	11 Event	11 Event

## **BAB IV**

### **HAMBATAN DAN KENDALA**

### **III. HAMBATAN DAN KENDALA**

Beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung antara lain :

1. Komitmen dan kebijakan politik dari berbagai pihak terkait dengan pariwisata ekonomi kreatif belum terlaksana dengan maksimal
2. Keterbatasan dana pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif
3. Kualitas sumberdaya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif yang relatif masih rendah sehingga kurang mendukung program
4. Belum ada program yang terstruktur untuk mengembangkan ekonomi kreatif
5. Sarana dan prasarana penunjang pariwisata masih relatif belum lengkap dan tidak tersebar merata serta belum dimanfaatkan secara optimal
6. Aksesibilitas menuju obyek dan daya tarik wisata kurang mendukung, terutama di Kawasan Wisata Unggulan Lampung yang telah ditetapkan
7. Sistem promosi dan pemasaran pariwisata tidak dilakukan secara terpadu.

#### **a. Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Dinas**

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Belum maksimalnya tata kelola pelayanan perkantoran yang tertib administrasi
2. Kurangnya kapasitas sumber daya aparatur
3. Kurangnya sarana dan prasarana promosi serta kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri
4. Belum terwujudnya ekonomi kreatif berbasis media, desain, dan Iptek yang bernilai tambah, berdaya saing, dan berkelanjutan
5. Kurangnya kajian kebijakan yang efektif di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

## **b. Solusi**

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung pada tahun 2015 telah melaksanakan pelatihan-pelatihan serta sertifikasi yang berkaitan dengan stakeholder yang berkaitan dengan Pariwisata serta masyarakat yang bersentuhan langsung dengan aktifitas kepariwisataan di sekitar destinasi pariwisata di Provinsi Lampung guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, berkaitan dengan sarana dan prasarana Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung juga telah melaksanakan peningkatan sarana sekitar destinasi pariwisata seperti pembuatan menara pandang dan menara pengawas, untuk kajian serta kebijakan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung juga menyusun desain tapak guna pengembangan Taman Nasional Way Kambas dan kajian pendirian Sekola Tinggi Pariwisata di Provinsi Lampung.

Pelaksanaan kegiatan diatas bersumber dari anggaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2015.

Berikut adalah solusi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung :

1. Peningkatan Sarana, prasarana dan aksesibilitas melalui pemerintah Pusat, Daerah, BUMN dan Swasta.
2. Koordinasi antar sektor terkait, karena keberhasilan pariwisata tidak akan terwujud tanpa koordinasi intens antar SKPD.
3. Mengharapkan pihak Perhubungan atau instansi terkait agar Bandara Raden Intan II dapat ditingkatkan statusnya menjadi Bandara Internasional, dengan demikian akan memudahkan bagi wisatawan untuk berkunjung ke Lampung bahkan bisa dijadikan pintu gerbang kedatangan wisatawan mancanegara maupun domestik.
4. Optimalisasi pengelolaan dan pelayanan yang mampu meningkatkan kecintaan masyarakat, mengembangkan kreatifitas serta mutu pelayanan dan dukungan sadar wisata masyarakat untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

5. Memperbanyak dan peningkatan kualitas promosi, pemasaran pariwisata, baik dalam maupun luar negeri dengan pendekatan yang terarah, fokus serta ditunjang sarana promosi yang bermutu, sehingga dapat meningkatkan citra pariwisata Lampung sebagai daerah tujuan wisata yang aman, nyaman dan menarik bagi wisatawan. Mendayagunakan nilai budaya dan kekayaan budaya daerah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pengenalan kesenian dan kekayaan budaya.
6. Melestarikan dan mengembangkan kesenian daerah untuk mewarnai dan mendorong pembangunan pariwisata khususnya dan pembangunan daerah umumnya.
7. Meningkatkan keterpaduan dan sinkronisasi program antar sektor, para pelaku baik tingkat pusat dan daerah dalam pengembangan Ekonomi Kreatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **I. PENUTUP**

Keberhasilan pelaksanaan evaluasi Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sangat ditentukan oleh berbagai faktor, berkaitan dengan asumsi yang dibangun untuk mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan. Tahap pelaksanaan rencana merupakan fase yang sangat menentukan realisasi dari kebijaksanaan dan implementasi program yang dinilai telah tepat menurut kajian teoritik. Idealisme perencanaan tidak selalu paralel dengan kenyataan. Untuk itu perubahan lingkungan organisasi perlu terus dicermati, karena akan berpengaruh terhadap perubahan strategi, program serta kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan, sehingga Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dapat menjadi organisasi terbuka dan bersifat adaptif.

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai institusi Pemerintah Provinsi, pada hakekatnya dominan pada fungsi penyedia dukungan yang mengarah kepada fasilitasi, regulasi, koordinasi, pengawasan, advokasi dan penelitian. Dalam hubungan itu, pernyataan visi ***“Terwujudnya Lampung sebagai daerah Tujuan Wisata Utama Menuju Lampung yang Maju dan Sejahtera 2019”*** adalah suatu keadaan yang ingin dicapai melalui sinkronisasi dan sinergisitas antara pemerintah, dunia usaha pariwisata, dan masyarakat terutama yang berkaitan dengan usaha ekonomi kreatif.